

---

# JURNAL EKONOMI RABBANI

Volume: 2 Nomor. 2, November 2022, Hal: 238 – 246

E-ISSN: 2797-8427

<http://jurnal.steirisalah.ac.id/index.php/rabbani/index>

---

## PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JII

Putri Asna Dewi<sup>a</sup>, Arsa<sup>b</sup>, Bambang Kurniawan<sup>c</sup>

<sup>a</sup>UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

<sup>b</sup>UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

<sup>c</sup>UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

\*[putriasnadewi@gmail.com](mailto:putriasnadewi@gmail.com)

---

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of profitability (ROA), liquidity (CR) and leverage (DER) partially and simultaneously on dividend policy in companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2016-2020. The data analysis method used is descriptive analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. Based on the results of research partially (t test) shows that the variable profitability (ROA) has a significant effect on dividend policy because the value of  $\text{sig} < 0,05$ . While the results of the t-test of the liquidity (CR) and leverage (DER) variables have no effect on dividend policy because the value of  $\text{sig} > 0,05$ . Simultaneous research results (f test) show that the variables of profitability (ROA), liquidity (CR) and leverage (DER) have a significant effect on dividend policy. The calculation of the coefficient of determination (adjusted R square value) shows that all independent variables, namely profitability (ROA), liquidity (CR) and leverage (DER) can explain dividend policy variables of 58,4%, the remaining 41,6% is influenced by other variables that are not investigated in this study.*

**Keywords:** Profitability, Liquidity, Leverage and Dividend Policy

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan leverage (DER) secara parsial dan simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2016-2020. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen karena nilai  $\text{sig} < 0,05$ . Sedangkan hasil uji t variabel likuiditas (CR) dan leverage (DER) tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen karena nilai  $\text{sig} > 0,05$ . Hasil penelitian secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan leverage (DER) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dividen. Perhitungan koefisien determinasi (nilai adjusted R square) menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yaitu profitabilitas (ROA), likuiditas (CR) dan leverage (DER) dapat menjelaskan variabel kebijakan dividen sebesar 58,4% sisanya 41,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Kebijakan Dividen

---

## PENDAHULUAN

Peran pasar modal dalam perekonomian sangat erat kaitannya dengan hubungan antara perusahaan sebagai sarana permintaan modal dengan investor atau pemilik modal. Hubungan antar keduanya sama – sama mendapatkan keuntungan dalam proses interaksi yang dilakukan di dalam pasar modal, sehingga pasar modal dapat terus berkembang. Mayoritas penduduk di Indonesia beragama Islam, sehingga banyak investor di Indonesia yang menanamkan modalnya di pasar modal yang berbasis syari'ah (Putri & Susetyo, 2020). Indeks pasar modal syariah di Indonesia salah satunya yaitu *Jakarta Islamic Index* (JII).

Tujuan para investor menginvestasikan dananya kepada suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan return tanpa mengabaikan risiko yang akan dihadapinya. *Return* (tingkat pengembalian) tersebut dapat berupa *capital gain* ataupun dividen, untuk investasi pada saham, dan pendapatan bunga, untuk investasi pada surat hutang. Apabila investor mendapatkan return atau tingkat pengembalian yang tinggi dari investasinya membuat investor akan merasa senang dan memungkinkan mereka untuk menanamkan sahamnya di periode mendatang (Lestari & Sulistyawati, 2017). Dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham akan menjadi daya tarik bagi pemegang saham karena sebagian investor cenderung lebih menyukai dividen dibandingkan dengan *capital gain* karena dividen bersifat lebih pasti (Mubyarto, 2019).

Keuntungan yang diperoleh perusahaan jika digunakan untuk memenuhi keinginan investor terhadap dividen yang tinggi, maka keputusan menahan laba untuk kepentingan perusahaan akan terabaikan, sebaliknya jika perusahaan menahan laba maka kepentingan pemegang saham terhadap keuntungan dividen juga terabaikan. Berkaitan dengan hal itu diperlukan kebijakan dividen untuk mengatur besar kecilnya dividen yang dibagikan (Monika & Sudjarni, 2017). Keputusan yang diambil oleh manajemen harus mengutamakan upaya untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, maka dari itu sebagai pemilik perusahaan dan manajer adalah individu yang ditugaskan untuk mengelola perusahaan. Manajer keuangan harus mengambil keputusan kebijakan dividen yang optimal untuk menjaga kedua kepentingan yang berlawanan tersebut (Gumanti, 2013).

Kebijakan pembayaran dividen perusahaan tergambar dari rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) yaitu persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk tunai, artinya besar kecilnya *dividend payout ratio* akan mempengaruhi keputusan investasi para pemegang saham di sisi lain berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan. Bila kinerja perusahaan bagus maka perusahaan akan dapat menetapkan *dividend payout ratio* sesuai dengan para pemegang saham inginkan tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh (Al-Qori dkk., 2020).

Profitabilitas adalah rasio yang melihat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (M. Hanafi & Halim, 2016). Perusahaan yang mempunyai aliran kas atau profitabilitas yang baik bisa membayar dividen atau meningkatkan dividen (M. Hanafi, 2016). Rasio profitabilitas penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* yang dinilai dari kemampuan perusahaan dalam kepemilikan modal yang diinvestasikan pada total aktiva untuk menghasilkan laba (Fahmi, 2014).

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang berupa hutang-hutang jangka pendek (Sujarweni, 2019). Bagi perusahaan, dividen adalah arus kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen (Sartono, 2014). Rasio yang digunakan adalah *Current Ratio* (CR), *current ratio* seringkali dijadikan sebagai ukuran likuiditas, termasuk dalam persyaratan kontrak kredit (Ginting, 2018).

Leverage merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. *Debt to equity ratio* yang tinggi berarti sebuah perusahaan telah melaksanakan pembiayaan yang agresif sehingga perusahaan tumbuh bersamaan dengan utangnya. Semakin besar *debt to equity ratio* menunjukkan semakin besar pula tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditur) dan semakin besar pula beban biaya hutang yang harus dibayar perusahaan. Peningkatan hutang akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham termasuk dividen yang akan diterima (Monika & Sudjarni, 2017). Berikut adalah perkembangan rata-rata ROA, CR, DER dan DPR pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2016-2020.

Tabel 1. Perkembangan Rata-rata ROA, CR, DER dan DPR pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2016-2020

Tahun	ROA (%)	CR (%)	DER (%)	DPR (%)
2016	13,74	1,9	88,58	52,95
2017	14,54	1,92	91,14	58,45
2018	15,17	1,66	86,78	58,31
2019	13,2	1,71	98,74	57,9
2020	11,1	1,72	102,79	58,37

Sumber : *Annual Report* Perusahaan (*Bursa Efek Indonesia*)

Berdasarkan tabel tersebut menggambarkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan leverage mengalami fluktuasi. ROA yang tinggi pada tahun 2018 sebesar 15,17% tidak diikuti dengan meningkatnya rasio kebijakan dividen (DPR). Terjadi kenaikan CR pada tahun 2019 dengan rata-rata 1,71% namun terjadi penurunan rasio kebijakan dividen yang memiliki rata-rata 57,9%. Kemudian pada tahun 2020 terdapat penurunan ROA dengan persentase 11,1% dan kenaikan DER namun terjadi kenaikan rata-rata persentase DPR yaitu 58,37%.

Penelitian oleh (Ginting, 2018) menunjukkan bahwa secara simultan, likuiditas, profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. secara parsial, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. sedangkan likuiditas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Bawamenewi & Afriyeni, 2019) menunjukkan bahwa rasio likuiditas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kebijakan dividen serta menunjukkan bahwa rasio leverage memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap kebijakan dividen.

Dari pemaparan masalah terkait kebijakan dividen di atas serta beberapa teori dengan perbedaan hasil yang ditunjukkan beberapa peneliti, penulis ingin mengetahui dan menguji apakah terdapat pengaruh profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2016-2020.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *annual report* perusahaan yang *listing* di JII periode 2016-2020 pada situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pengambilan sampel perusahaan adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu dengan perusahaan yang memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan oleh peneliti sebanyak 9 perusahaan. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi berganda. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Kemudian dilakukan pengujian koefisien determinasi, uji t, dan uji f. Analisis data menggunakan software SPSS. Persamaan model analisis regresi linier berganda yang digunakan di dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

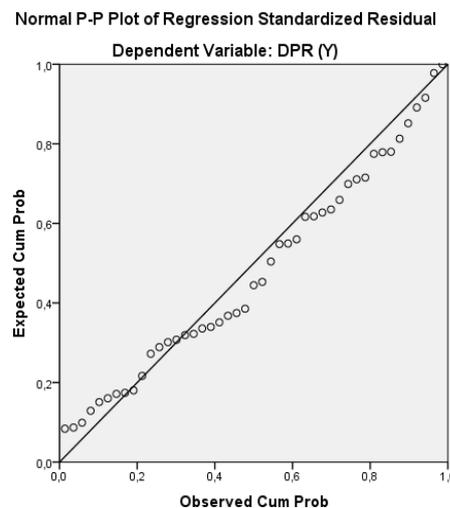
Keterangan :

- Y = kebijakan dividen  
 a = konstanta  
 b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = koefisien regresi  
 X<sub>1</sub> = profitabilitas  
 X<sub>2</sub> = likuiditas  
 X<sub>3</sub> = leverage

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Normalitas

Pengujian dilakukan dengan menggunakan grafik normal plot untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal ditunjukkan dengan gambar di bawah ini :



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber : data sekunder data diolah (SPSS 23)

Berdasarkan hasil output tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal.

### Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	48,756	8,525		5,719	,000		
	ROA (X1)	1,087	,348	,521	3,127	,003	,390	2,567
	CR (X2)	-5,488	2,939	-,279	-1,867	,069	,483	2,071
	DER (X3)	,037	,067	,117	,557	,580	,245	4,090

a. Dependent Variable: DPR (Y)

Sumber : data sekunder data diolah (SPSS 23)

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF)  $< 10$  untuk setiap variabel. Nilai tolerance yang dihasilkan untuk variabel profitabilitas, likuiditas dan leverage sebesar 0,390, 0,483, dan 0,245 sedangkan nilai VIF yang dihasilkan untuk variabel profitabilitas, likuiditas dan leverage sebesar 2,567, 2,071 dan 4,090. Berdasarkan hasil uji tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

### Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,789 <sup>a</sup>	,623	,584	13,54150	1,822

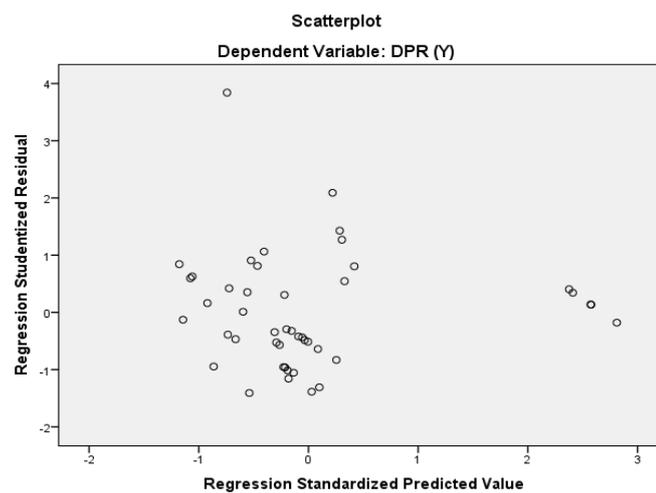
a. Predictors: (Constant), DER (X3), CR (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: DPR (Y)

Sumber : data sekunder data diolah (SPSS 23)

Dari tabel 3 hasil uji autokorelasi nilai Durbin Watson menunjukkan sebesar 1,822. Berdasarkan tabel Durbin Watson dengan tingkat signifikansi 0,05 jumlah sampel sebanyak 45, serta jumlah variabel independen sebanyak 3 variabel ( $K=3$ ) diperoleh nilai dU sebesar 1,666. Pengambilan keputusan dilakukan dengan ketentuan  $dU < dW < 4-dU$  atau  $1,666 < 1,822 < 2,334$ . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi pada model penelitian.

### Hasil Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas  
Sumber : data sekunder data diolah (SPSS 23)

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan regresi tersebut tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

## Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	48,756	8,525			5,719	,000		
	ROA (X1)	1,087	,348	,521		3,127	,003	,390	2,567
	CR (X2)	-5,488	2,939	-,279		-1,867	,069	,483	2,071
	DER (X3)	,037	,067	,117		,557	,580	,245	4,090

a. Dependent Variable: DPR (Y)

Sumber : data sekunder data diolah (SPSS 23)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 48,756 + 1,087 X_1 - 5,488 X_2 + 0,037 X_3 + e$$

1. Konstanta dengan nilai 48,756, artinya jika profitabilitas, likuiditas, dan leverage nilainya adalah nol (0) maka kebijakan dividen nilainya adalah 48,756.
2. Nilai koefisien profitabilitas bertanda positif terhadap kebijakan dividen dengan nilai koefisien regresi sebesar +1,087. Hal ini menunjukkan jika terjadi peningkatan profitabilitas 1 poin maka kebijakan dividen meningkat juga sebesar 1,087.
3. Nilai koefisien likuiditas bertanda negatif terhadap kebijakan dividen dengan nilai koefisien regresi sebesar -5,488. Hal ini menunjukkan jika terjadi peningkatan likuiditas 1 poin maka kebijakan dividen mengalami penurunan sebesar 5,488.
4. Nilai koefisien leverage bertanda positif terhadap kebijakan dividen dengan nilai koefisien regresi sebesar +0,037. Hal ini menunjukkan jika terjadi peningkatan profitabilitas 1 poin maka kebijakan dividen meningkat juga sebesar 0,037.

### Hasil Uji T (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4, hasil uji t dapat diketahui bahwa untuk variabel *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,127 > 2,020$ . Hal ini berarti variabel ROA berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen. Kemudian untuk variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,069 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-1,867 < 2,020$ . Hal ini berarti variabel CR tidak berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,580 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $0,557 < 2,020$ . Hal ini berarti variabel DER tidak berpengaruh secara parsial terhadap kebijakan dividen.

### Hasil Uji F (Simultan)

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa ROA, CR, dan DER secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $17,212 > 2,84$  dengan nilai signifikansi yang dihasilkan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas dan leverage secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10981,528	3	3660,509	17,212	,000 <sup>b</sup>
	Residual	8719,668	41	212,675		
	Total	19701,196	44			

a. Dependent Variable: DPR (Y)

b. Predictors: (Constant), DER (X3), CR (X2), ROA (X1)

Sumber : data sekunder data diolah (SPSS 23)

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,584. Hal ini berarti variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 58,4 % sedangkan sisanya 41,6 % dijelaskan oleh variabel lain di luar variabel penelitian ini.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh profitabilitas (ROA) terhadap kebijakan dividen

Hasil uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2016-2020. Hasil ini dibuktikan pada perhitungan SPSS dengan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,127 > 2,020$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen.

Profitabilitas merupakan indikator paling penting sebagai pertimbangan investor dalam berinvestasi untuk perusahaan, berdasarkan hasil penelitian ini profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Assets* yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini sesuai dengan teori (Kasmir, 2015) yang mengartikan profitabilitas sebagai suatu pengukuran seberapa efisiensi suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya dan seberapa efisiensi perusahaan dalam mengelola operasinya. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi maka dapat dikatakan perusahaan tersebut dalam kondisi yang relatif baik dan mampu memberikan dividen yang menjadi tujuan utama investor. Dengan memperoleh laba yang maksimal, maka perusahaan dapat memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham, karyawan, meningkatkan produksi maupun melakukan investasi yang dapat memberikan keuntungan di masa yang akan datang (Gumanti, 2013).

Faktor profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen karena dividen adalah laba bersih yang diperoleh perusahaan, Semakin besar laba bersih yang diperoleh maka akan meningkatkan jumlah *Earning per Share* yang menjadi salah satu tolak ukur dalam kebijakan dividen. Semakin besar ROA menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba sehingga semakin besar juga dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ginting, 2018) dan penelitian oleh (Agustina & Andayani, 2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

### Pengaruh likuiditas (CR) terhadap kebijakan dividen

Hasil uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2016-2020. Hasil ini dibuktikan pada perhitungan SPSS dengan nilai signifikansi sebesar 0,069

$> 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-1,867 < 2,020$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen.

Hasil penelitian ini berlawanan arah dengan teori yang menyatakan bahwa likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor yang penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Namun menurut (Bahri, 2017) tidak berpengaruhnya likuiditas terhadap kebijakan dividen karena perusahaan dalam melakukan pembayaran dividen tidak memperhatikan kondisi utang jangka pendeknya melainkan seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eltya dkk., 2016) dan penelitian oleh (Bahri, 2017) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

### **Pengaruh leverage (DER) terhadap kebijakan dividen**

Hasil uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa variabel leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2016-2020. Hasil ini dibuktikan pada perhitungan SPSS dengan nilai signifikansi sebesar  $0,580 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $0,557 < 2,020$ , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen.

Hasil penelitian ini berlawanan dengan teori (Gumanti, 2013), dimana DER merupakan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin besar DER menunjukkan semakin tinggi beban utang yang harus ditanggung maka semakin besar pula porsi laba yang harus dialihkan kepada pelunasan hutang yang berarti mengurangi porsi dividen termasuk juga sisa laba. Tidak adanya pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap DPR dikarenakan komitmen perusahaan untuk melakukan pembayaran deviden secara teratur menyebabkan kemampuan pembayaran deviden tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan (Sudiartana & Yudiantara, 2020). Pembagian deviden merupakan konsistensi perusahaan terhadap pemegang saham dengan cara memprioritaskan pembagian laba perusahaan dalam bentuk deviden yang lebih stabil serta adanya tanda keberhasilan perusahaan dalam membukukan keuntungan. Sehingga besar kecilnya rasio DER suatu perusahaan tidak akan mempengaruhi *dividend payout ratio*-nya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Sulistyawati, 2017) dan penelitian oleh (Rosnita, 2020) yang menyatakan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen

## **SIMPULAN**

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR), sedangkan variabel likuiditas (CR) dan leverage (DER) tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (DPR). Berdasarkan uji f (simultan) hasilnya menunjukkan variabel profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh secara bersama-sama terhadap kebijakan dividen. Implikasinya bagi perusahaan bahwa harus lebih memperhatikan profitabilitas dikarenakan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan pembayaran dividen yang tinggi pula pada para pemegang saham. Sehingga menarik investor untuk berinvestasi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat lebih komprehensif dengan melibatkan variabel-variabel lain yang disinyalir dapat berkontribusi bagi kebijakan dividen.

## REFERENSI

- Agustina, L., & Andayani, A. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 5(10).
- Al-Qori, L. M., Apip, M., & Akbar, D. S. (2020). Pengaruh Cash Ratio (CR) dan Return on Asset (ROA) Terhadap Kebijakan Dividen. *Akuntapedia*, 1(1).
- Bahri, S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Dividen. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi dan Komputerisasi Akuntansi*, 8(1), 63–84.
- Bawamenewi, K., & Afriyeni, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL PUNDI*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i1.141>
- Eltya, S., Topowijono, T., & Azizah, D. F. (2016). *Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014)* [PhD Thesis]. Brawijaya University.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal jawab*. Alfabeta.
- Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas. Dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil : JWEM*, 8(2), 195–204.
- Gumanti, T. A. (2013). *Kebijakan Dividen Teori, Empiris, dan Implikasi*. UPP STIM YKPN.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Lestari, E., & Sulistyawati, A. I. (2017). Kebijakan Deviden Pada Indeks Saham Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(2), 113–130.
- M. Hanafi, M. (2016). *Manajemen Keuangan (Edisi 2)*. BPFPE.
- M. Hanafi, M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi Kelima)*. UPP STIM YKPN.
- Monika, N. G. A. P. D., & Sudjarni, L. K. (2017). *Pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia* [PhD Thesis]. Udayana University.
- Mubyarto, N. (2019). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kebijakan Deviden Sebagai Determinan Atas Nilai Perusahaan. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 3(2), 1–29.
- Putri, V. R., & Susetyo, A. (2020). Pengaruh Kesempatan Investasi, Leverage, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan yang Terindex di JII Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4), 563–577.
- Rosnita, M. (2020). *Pengaruh Likuiditas, leverage, Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen* [PhD Thesis]. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sartono, R. A. (2014). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Fakultas Ekonomi UGM Yogyakarta.
- Sudiartana, I. G. P., & Yudiantara, I. G. A. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(2), 287–298.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Manajemen Keuangan Teori Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.